

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN Bulan: Oktober 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras Kg 8.650 2 Bawang Merah Kg 20.000 3 Cabai Rawit Kg 18.500 4 Cabai Merah Kg 15.000 5 Daging Ayam Ras Kg 26.500 6 Telur ayam Rak 33,250 7 Daging Sapi Kg 115.750 8 Minyak Goreng Kg 15.000 9 Gula Kg 14.750 Bulan: November 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras Kg 8575 2 Bawang Merah Kg 20.500 3 Cabai Rawit Kg 23.500 4 Cabai Merah Kg 19.250 5 Daging Ayam Ras Kg 26.500 6 Telur ayam Rak 36.000 7 Daging Sapi Kg 111.250 8 Minyak Goreng Kg 16.150 9 Gula Kg 14.375 Desember 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras Kg 7.850 2 Bawang Merah Kg 22.000 3 Cabai Rawit Kg 61.250 4 Cabai Merah Kg 34.000 5 Daging Ayam Ras Kg 25.750 6 Telur ayam Rak 39.250 7 Daging Sapi Kg 110.000 8 Minyak Goreng Kg 19.150 4. KENDALA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGENDALIAN INFLASI 1. Faktor iklim yang berpengaruh atau menjadi kendala dalam peningkatan produksi dan produktifitas. 2. Terjadinya serangan hama atau adanya bencana alam sehingga berpengaruh terhadap gangguan panen. 3. Terjadinya spekulasi harga dan terjadinya penimbunan terhadap suatu produk/komoditi. 4. Kontinyuitas atas ketersediaan produk/barang yang terlambat akibat transportasi yang tidak lancar. 9 Gula Kg 15.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. PERMASALAHAN/PENYEBAB KENAIKAN HARGA 1. Permintaan akan berbagai komoditi menyebabkan terjadinya inflasi harga 2. Tidak seimbangny ketersediaan pasokan dan kebutuhan sehingga terkadang terjadi kelangkaan dan menimbulkan gejolak harga. 3. Produk/ stock ketersediaan yang terbatas menjadi penyebab terjadinya inflasi harga suatu komoditi 4. Meningkatnya biaya produksi suatu komoditi/barang atau jasa 5. Terjadinya keadaan yang tidak seimbang antara permintaan dan penawaran suatu barang dan jasa 6. Perilaku masyarakat terutama terjadinya kepanikan untuk membeli suatu produk secara besar-besaran 7. Tidak stabilnya kondisi politik dan ekonomi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI YANG DILAKUKAN 1. Menjamin ketersediaan barang / jasa atau produk tertentu yang dapat berpengaruh terhadap inflasi dengan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi 2. Menjaga stabilitasi ketersediaan pasokan dan stock barang/bahan. 3. Melakukan kegiatan diversifikasi produk yang dapat menjaga ketersediaan barang/bahan untuk mkebutuhan masyarakat. 4. Meningkatkan koordinasi dan komonikasi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan monitoring dan pemantauan ke pasar-pasar untuk mengetahui perkembangan harga dan ketersediaan pasokan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. 2. Melakukan penetrasi harga terhadap produk atau komoditi yang berpengaruh besar terhadap terhadap terjadinya inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI/RENCANA PENGEDALIAN INFLASI KE DEPAN 1. Perluasan areal tanaman untuk komoditi pertanian yang dapat mempengaruhi terjadinya inflasi (padi, sayur-sayuran dan lain-lain). 2. Meakatnjaga ketersediaan stock barang/bahan kebutuhan pokok

dengan melakukan monitoring ketersediaan stock dan 3. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder yang terkait yang mempunyai tugas pokok dan fungsi terkait dengan Inflasi. 4. Dalam rangka menjaga stabilitas harga , ketersediaan pasokan, maka melalui program peningkatan Peningkatan Ketahanan Pangan dan beberapa kegiatan yang dilaksanakan seperti operasional pengendalian hama dan penyakit, penggunaan benih unggul oleh petani dan penanganan pasca panen untuk mengurangi resiko gagal panen dan kehilangan hasil. 5. Peningkatan hasil produksi hortikultura maupun penyediaan konsumsi pangan melalui pemanfaatan tanaman pada Pekarangan, dengan memberikan bantuan benih sayuran, buah-buahan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) 6. Fasilitasi, Distribusi Pangan, Pengembangan Sistem Informasi Pasar serta pemantauan dan pengendalian harga pangan pokok melalui operasi pasar yang melibatkan Stakeholder dan OPD terkait terutama menjelang hari-hari besar keagamaan dan hari natal dan tahun Baru. 7. Pengembangan UMKM/IKM yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah yang pada akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat 8. Menjalinkan kerjasama antara daerah untuk pemasaran dan penyediaan stock untuk berbagai komoditi